

Mading Berjajar Edukasi (Majari): Interactive Media Development for Career Introduction in Elementary Schools.

Kusumawati^{1*}, Ari Rahmi Hasfaraini², Yulia Novita Sari³, Nur Pangesti Apriliyana⁴, Afivah Cinta Suci⁵

^{1,2,4,5}Universitas Borneo Tarakan, ³Universitas Khairun
e-mail: kusuma@borneo.ac.id

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

This study developed a wall magazine as an information media to introduce careers to elementary school students. The wall magazine in this development is called MAJARI (Mading Berjajar Edukasi). This research and development were carried out in several stages, namely: preliminary study, product design, product development according to design, limited trials, and product revisions. The media validation in this study involved media experts, and materials from the field of guidance and counseling, after validation was carried out, it was continued with a limited field trial. The limited trial was carried out involving users from the school and 10 students. Primary data was collected using a questionnaire. Then analyzed to see the results of the feasibility of the media created. The results of the analysis showed that the MAJARI (Mading Berjajar Edukasi) developed was feasible to be used as an interactive media to introduce careers to elementary school students.

Keywords: Career introduction, Mading, Media Interactive

Abstrak

Mading pada pengembangan ini dinamakan MAJARI (Mading Berjajar Edukasi). Penelitian ini mengembangkan mading sebagai media informasi untuk memperkenalkan karir kepada siswa sekolah dasar. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: studi pendahuluan, perancangan produk, pengembangan produk sesuai perancangan, uji coba terbatas, dan revisi produk. Batasan pada penelitian ini terletak pada produk yang tidak didesiminasikan melainkan hanya sampai pada revisi produk setelah di uji cobakan secara terbatas. Adapun validasi media pada penelitian ini melibatkan pakar media, dan materi dari bidang bimbingan dan konseling, setelah dilakukan validasi maka dilanjutkan ke uji coba lapangan terbatas. Uji coba terbatas dilakukan melibatkan pengguna dari pihak sekolah dan siswa berjumlah 10 siswa. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kemudian dianalisis untuk melihat hasil kelayakan dari media yang di buat. Hasil analisis menunjukkan bahwa MAJARI (Mading Berjajar Edukasi) yang dikembangkan layak digunakan sebagai media interaktif untuk memperkenalkan karir kepada siswa sekolah dasar. Mading berputar edukasi adalah media pengembangan interaktif dan menarik yang dikembangkan agar siswa tidak monoton dalam mengenal karir. Media ini dapat digunakan untuk pengenalan karir pada ana sekolah dasar mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi.

Kata kunci: Pengenalan Karir, Mading, Media Interaktif.



PENDAHULUAN

Penelitian mengenai pengembangan karir anak sekolah dasar telah menyoroti beberapa temuan utama. Auger et al., (2005) menemukan bahwa anak-anak yang lebih tua cenderung menginginkan karir yang lebih bergengsi secara sosial dan tidak terlalu berhubungan dengan jenis kelamin, namun pemikiran karir mereka belum tentu lebih spesifik atau realistis. Wood, C. & Kaszubowski (2008) mengidentifikasi perlunya perbaikan di berbagai bidang seperti rasa ingin tahu, informasi, perspektif waktu, dan tokoh kunci pada siswa sekolah dasar di pedesaan. Shea (2000) menekankan pentingnya kesadaran diri, keterampilan interpersonal dan komunikasi, serta kesadaran akan pengetikan gender dalam pendidikan karir di tingkat dasar. Beale & Williams (2000) menggarisbawahi pentingnya hari karir dalam memberikan anak-anak pandangan realistis tentang pekerja dan kesempatan untuk mendapatkan apresiasi atas pekerjaan. Studi-studi ini secara kolektif menyarankan perlunya pendekatan komprehensif terhadap pengembangan karir di sekolah dasar, yang memperhatikan aspirasi dan keterampilan praktis anak-anak.

Sejak usia sekolah dasar, pengetahuan tentang karir sangat penting bagi siswa. Hal itu dilakukan untuk memberi siswa kesempatan untuk memahami dan memilih perspektif tentang kehidupan yang akan datang mereka. Pengenalan karir sejak usia sekolah dasar juga merupakan pilihan yang bijak untuk mempersiapkan generasi berikutnya. Penelitian telah menunjukkan bahwa memperkenalkan pendidikan karir kepada siswa sekolah dasar dapat berdampak positif pada aspirasi masa depan dan perkembangan kognitif mereka. Ingarianti et al., (2022) dan Welde et al., (2016) sama-sama menemukan bahwa program pengenalan karir dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap berbagai profesi dan membantu mereka mengeksplorasi minatnya. Penelitian menunjukkan bahwa media tradisional yang digunakan untuk pengenalan karier di sekolah dianggap monoton dan tidak efektif, sehingga menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa (Sinaga & Sa'adah, 2022). Media pengenalan karir yang digunakan monoton dan tidak menarik membuat siswa kurang memahami terkait dengan karir yang disampaikan. Untuk pengenalan karir yang dilakukan di sekolah masih menggunakan gambar yang kurang interaktif dalam mengajak siswa mengenali karir. Nastiti & Purwanta (2019) menyoroti perlunya penerapan program-program tersebut secara lebih efektif, khususnya dalam hal konten dan kesiapan guru. Bariyyah et al., (2021) mengusulkan penggunaan buku pop-up sebagai media pendidikan karir yang kreatif dan menarik, terbukti efektif dalam memberikan informasi karir kepada siswa sekolah dasar.

Permasalahan yang terjadi dilapangan saat ini bahwa lemahnya ketertarikan anak dalam mengenal dunia karir. Lemahnya ketertarikan ini terlihat dari beberapa faktor, pertama karena media yang digunakan tidak variatif, kedua belum optimalnya keikutsertaan anak dalam mengenal karir, ketiga sebagian besar metode bersifat menghafal. Karena hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk membuat media interaktif untuk memudahkan siswa dalam mengenal karir dengan "Majari" (Mading Berjajar Edukasi). Melalui media ini diharapkan siswa tidak hanya mendengarkan melainkan terlibat langsung dalam proses pemberian layanan informasi pengenalan karir.

Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi pengembangan media interaktif untuk anak sekolah dasar, dengan fokus pada peningkatan hasil belajar. Mairina & Hadiyanto (2022) dan Putra et al., (2023) sama-sama mengembangkan multimedia interaktif, Mairina berfokus pada tema tertentu dan Putra membuat materi berbasis web untuk pembelajaran online. Anwariningsih & Ernawati (2013) menekankan pentingnya pembelajaran mandiri siswa dalam pengembangan media interaktif pendidikan ICT. Ratumbuisang & Ratumbuisang (2023) lebih jauh menyoroti penggunaan Adobe Animate dalam membuat multimedia interaktif untuk pengenalan komputer, dengan fokus pada validasi ahli dan kelayakan. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi

potensi media interaktif dalam melibatkan dan mendidik anak-anak sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media interaktif dalam memberikan pengenalan karir kepada anak sekolah dasar dengan menggunakan mading yang telah dimodifikasi sedemikian rupa. Mading yang akan dikembangkan dapat dipindah dan memiliki 9 bilah kotak yang dapat diputar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Mengacu pada desain penelitian model Gall et al., (2003). Borg dan Gall mengemukakan 10 langkah, dalam tahap-tahap penelitiannya. Seiring perkembangannya model pengembangan ini menjadi tiga tahap. Tahap pertama, studi pendahuluan kemudian di tahap kedua pengembangan model dan di tahap ketiga meliputi validasi model. Tahap pertama studi pendahuluan (pra-survey) di dalamnya terdapat **research and information collecting**. Tahap ini mencakup kegiatan pencarian referensi yang sesuai dengan karir (profesi dan pekerjaan) yang akan ditampilkan pada siswa sekolah dasar tersebut. Hasil pengkajian profesi dan pekerjaan tersebut akan digunakan untuk mendukung data awal pembuatan materi karir. Tahap kedua pengembangan model adalah gabungan dari tahap **planing and development of the preliminary form of product** yang didalamnya terdiri dari kegiatan penentuan tujuan, menentukan kualifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan, merumuskan bentuk partisipasi pihak yang terlibat, menentukan prosedur kerja, dan uji kelayakan. Adapun pada tahap ini menghasilkan draf desain model yang siap untuk diuji cobakan. Tahap ketiga yakni validasi model yang meliputi **operational field testing, final product revision, dissemination and implementation**. Fokus pada penelitian ini hanya terbatas pada revisi produk untuk melihat kelayakan produk yang dibuat. Instrumen pengumpulan data terdiri dari angket validasi ahli media dan ahli materi, serta angker uji coba pengguna. Uji coba kelompok terbatas dilakukan dengan melihat tingkat kesukaran penggunaan dan pemahaman serta antusiasme partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji validitas dirangkum dalam tabel 3.1 yang menunjukkan rata-rata skor validitas media mading berjajar edukasi (MAJARI) dari para ahli, yakni validator media dan materi menunjukkan presentasi media sangat layak untuk digunakan. Pada tabel tersebut juga menjelaskan bagian dari saran dari para validator yang memerlukan revisi. Uji kelayakan dari produk yang dikembangkan dapat dilihat berdasarkan data yang telah diperoleh dari ahli yakni ahli media, materi dan praktisi baik data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran yang telah diberikan sebagai masukan dalam perbaikan produk yang dikembangkan, sedangkan data kuantitatif berupa diperoleh dari skor penilaian ahli media, materi dan guru mata pelajaran yang akan dianalisis menggunakan penilaian skor standar dikemukakan oleh Riduwan (2013) yang telah dimodifikasi.

Tabel 3.1 Kriteria Skor Penilaian Validator

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Setelah diperoleh hasil perhitungan persentase kelayakan maka, selanjutnya hasil perolehan tersebut akan diinterpretasikan berdasarkan tabel 3.2 pada kriteria tingkat kelayakan produk dari penilaian validator. Setelah perhitungan dilakukan maka di dapatkan presentase kelayakan media dan materi adalah 86% dengan detail perhitungan sebagai berikut:

$$K = F/N \times 100$$

$$K = 55/64 \times 100 = 86\%$$

Keterangan:

K= Presentase kelayakan

F= Jumlah keseluruhan jawaban

N= Skor tertinggi dalam angket

Setelah diperoleh hasil perhitungan persentase kelayakan maka, selanjutnya hasil perolehan tersebut akan diinterpretasikan berdasarkan tabel 3.2 pada kriteria tingkat kelayakan produk dari penilaian validator. Adapun kriteria kelayakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Skor Penilaian Validator

Presentase	Kriteria
0%-20%	Sangat tidak layak
21%-40%	Kurang layak
41%-60%	Cukup layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat layak

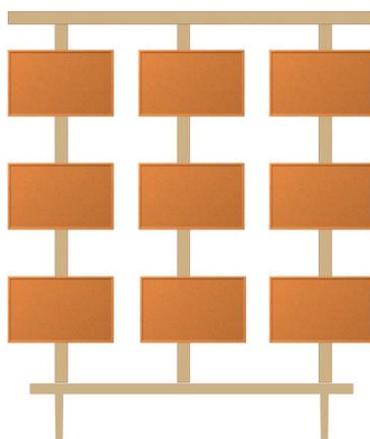
Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa, media mading berjajar edukasi (MAJARI) sangat layak digunakan untuk media interaktif siswa sekolah dasar mengenalkan karir (profesi dan pekerjaan).

Hasil uji coba dengan pengguna menitikberatkan pada penilaian tingkat kesukaran penggunaan media dan antusiasme siswa dalam mengikuti pemberian layanan yang dilakukan dengan menggunakan media mading tersebut. Data menunjukkan bahwa pengguna setuju bahwa media dapat digunakan dengan mudah dan memberikan bentuk interaksi yang berbeda kepada siswa. Berikut peneliti tampilkan indikator penilaian dan penilaian kelayakan media baik dari validator maupun pengguna. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa, media mading berjajar edukasi (MAJARI) sangat layak digunakan untuk media interaktif siswa sekolah dasar mengenalkan karir (profesi dan pekerjaan).

Berdasarkan hasil kuantitatif secara keseluruhan media dianggap layak digunakan. Namun, terdapat beberapa revisi terkait media yang digunakan. Adapun saran dan masukan dari validator terkait media tersebut yakni:

a. Desain mading

Adapun media ini memiliki ukuran keseluruhan 150cm x 75cm dan pembuatannya dilakukan dengan melibatkan tukang ahli. Desain media dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 4.1 Tampilan desain media MAJARI

Desain ini merupakan desain keseluruhan yang akan dibuat dengan menggunakan kayu. Penggunaan kayu di maksudkan agar mading lebih kokoh dan dapat digunakan lebih lama. Mading ini memiliki 9 kotak yang mana pada masing-masing kotak dapat di ganti-ganti dengan informasi maupun materi lainnya. Kotak berjajar horizontal dan vertikal ini memiliki lebar 31cm x 20cm. Kotak ini dapat berputar sehingga lebih menarik untuk dijadikan media interaktif.

b. Desain kartu profesi

Untuk isi pada mading tersebut, berikut gambar profesi dan pekerjaan yang akan ditampilkan:



Gambar 4.2 Tampilan kartu profesi dan pekerjaan

Tampilan kartu ini akan diletakkan pada masing-masing sisi kotak mading, sehingga akan menjadi seperti teka-teki yang akan dijawab siswa. Hal ini dimaksudkan agar pemberian layanan informasi lebih interaktif dan menarik.

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan para ahli maka terdapat beberapa revisi untuk pengembangan media dan materi, diantaranya adalah:

- a. Media MAJARI lebih baik menggunakan roda agar mudah dipindah.
- b. Materi dilaminating dan dibuat lebih menarik, serta mudah dipahami.

Pembahasan

Penelitian terkini menyoroti pentingnya kesadaran dan pengembangan karier bagi siswa sekolah dasar di Indonesia. Guru menghadapi tantangan signifikan dalam mempersiapkan siswa untuk Masyarakat 5.0, yang membutuhkan keterampilan pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan kreativitas yang lebih baik (Sarah & Ayu, 2021). Guru bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman karier siswa melalui pendekatan holistik, penggunaan media yang efektif, dan metode bimbingan karier yang inovatif (Yulianti et al., 2025). Untuk mengatasi kurangnya sumber daya bimbingan karier, buku karier pop-up telah dikembangkan sebagai alat bagi konselor sekolah dasar (Mufidah, 2019). Studi menunjukkan bahwa meskipun gender tidak secara signifikan memengaruhi kesadaran karier, latar belakang budaya dan pekerjaan orang tua memengaruhi kesadaran karier siswa (Randi, 2023). Temuan ini menekankan perlunya program pengembangan karier yang disesuaikan di sekolah dasar untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan dan memastikan mereka memenuhi tonggak perkembangan dalam pertumbuhan karier (Randi, 2023; Yulianti et al., 2025). Layanan bimbingan karier memegang peranan penting dalam membantu siswa membuat keputusan yang tepat tentang karier masa depan mereka. Layanan ini membantu siswa mengidentifikasi potensi, minat, dan menetapkan tujuan karier yang realistis (Shobrina, 2024; Yulianti et al., 2025). Perencanaan karier sejak dini sangat penting, karena dapat mencegah ketidakpuasan kerja dan kinerja yang buruk di masa mendatang (Fadlillah & Ruhjatini, 2014). Proses pengembangan karier dilakukan secara berkesinambungan mulai dari sekolah dasar bahkan sebelum menginjak sekolah dasar. Pada proses ini media menjadi salah satu hal yang mendukung untuk mengenalkan karier kepada anak-anak yang berada dalam tahap perkembangan kognitif yang konkret. Media memegang peranan penting dalam mengenalkan pilihan karier kepada siswa di berbagai jenjang pendidikan. Bagi siswa sekolah dasar, buku pop-up dan multimedia interaktif dapat secara efektif meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang karier (Latifah & Susanti, 2023). Media ini membantu siswa mengeksplorasi berbagai profesi di lingkungan mereka dan meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai pekerjaan. Bagi siswa sekolah menengah pertama, media informasi karier bergambar dan media pohon karier telah dikembangkan untuk membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan karier. Alat-alat ini bertujuan untuk memberikan informasi karier yang komprehensif dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan bimbingan karier. Penggunaan media yang beragam dan interaktif dalam pendidikan karier telah menunjukkan hasil positif dalam memperluas perspektif karier siswa, meningkatkan pemahaman mereka tentang profesi, dan meningkatkan antusiasme mereka terhadap kegiatan perencanaan karier di berbagai kelompok usia.

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti mengembangkan majalah dinding (mading) dalam bentuk yang berbeda dan lebih interaktif serta menarik minat siswa sekolah dasar untuk mengenal profesi dan pekerjaan. Majalah dinding (mading) merupakan media pendidikan informal yang mendukung pembelajaran di kelas dengan menyajikan informasi secara visual dan interaktif (Safitri et al., 2024). Mading berfungsi sebagai media komunikasi massa sederhana yang dipajang di dinding, memadukan teks dan gambar secara harmonis untuk menarik minat pembaca (Genua et al., 2020). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mading dapat meningkatkan pemahaman, kreativitas, dan keterampilan menulis siswa. Dalam sebuah penelitian yang melibatkan siswa kelas tujuh, ilustrasi mading meningkatkan pemahaman sejarah kenabian dan menumbuhkan kreativitas (Safitri et al., 2024). Penelitian lain yang melibatkan siswa sekolah menengah atas menunjukkan peningkatan antusiasme untuk mengekspresikan kreativitas melalui mading (Genua et al., 2020). Selain itu, penelitian terhadap siswa kelas empat mengungkapkan bahwa penggunaan mading di kelas secara efektif

meningkatkan keterampilan menulis, dengan siswa memperoleh nilai tinggi dalam penilaian menulis (Utami & Ana, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa mading merupakan alat yang berharga untuk meningkatkan berbagai aspek pembelajaran dan ekspresi siswa. Selain itu pemilihan karier dapat dianggap sebagai suatu peristiwa penting dalam kehidupan seseorang. Keberhasilan, kepuasan hidup, dan kebahagiaan seseorang sangat bergantung pada ketepatan pemilihan karier. Oleh karena itu, pemahaman karier harus dibangun sedini mungkin.

SIMPULAN

Penelitian ini telah mengembangkan mading dengan konsep yang tidak seperti biasanya, lebih menarik sebagai salah satu upaya untuk memberikan informasi karir kepada siswa sejak dini. Pada program ini, para siswa dipandu untuk mempelajari profesi dan pekerjaan yang banyak diminati. Sekaligus memberikan edukasi terkait bagaimana cara mencapai profesi dan pekerjaan tersebut. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji coba lapangan yang lebih luas guna mengidentifikasi keefektifan mading ini, hal ini karena pada penelitian ini dilakukan dengan uji coba yang terbatas. Selain keterbatasan ini, sekolah diharapkan untuk membantu meningkatkan pemahaman karir mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwariningsih, S. H., & Ernawati, S. (2013). Development of Interactive Media for ICT Learning at Elementary School Based on Student Self Learning. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 7(2), 121–128. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v7i2.226>
- Auger, R. W., Blackhurst, A., & Wahl, K. H. (2005). The Development of Elementary-Aged Children's Career Aspirations and Expectations. *Professional School Counseling*. <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Development-of-Elementary-Aged-Children's-and-Auger-Blackhurst/4fe23a855e7e27e18918cb05ec3d2dd2855eeb99>
- Bariyyah, K., Hasti, R. R., & Susanti, R. H. (2021). Pop-Up Book of Profession as a Career Service Media for Elementary School Students. *Child Education Journal*, 3(1), 30–38. <https://doi.org/10.33086/cej.v3i1.1986>
- Beale, A. V., & Williams, J. C. (2000). The anatomy of an elementary school career day. *Journal of Career Development*, 26(3), 205–213. <https://doi.org/10.1177/089484530002600304>
- Fadlillah, A. M., & Ruhjatini, D. (2014). *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat EDUKASI PERENCANAAN KARIR BAGI SISWA-SISWI SMA DI KECAMATAN LIMO, DEPOK*. 9. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/1193>
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). The Nature of Education Research. In *Educational Research: An introduction* (pp. 1–34). <http://psycnet.apa.org/psycinfo/1996-97171-000>
- Genua, V., Polencys P.Ria, M., & Dhapa, D. (2020). Pendampingan Pembuatan Majalah Dinding Siswa SMAN 1 Magepanda Kabupaten Sikka. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 124–129. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v3i1.235>
- Ingarianti, T. M., Hasanati, N., Istiqomah, I., Lia Elfina, M., Djudiah, D., & Shohib, M. (2022). "Career festival: My dream job", career introduction to primary school graders in Malang. *Journal of Community Service and Empowerment*, 3(3), 156–161. <https://doi.org/10.22219/jcse.v3i3.23043>
- Latifah, L., & Susanti, R. H. (2023). Pengenalan Karir Berbatuan Media Pop-Up Buger (Buku Gerak) Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Dedikasi Nusantara*, 3(02), 91–98.

- Mairina, V., & Hadiyanto, H. (2022). The development of Interactive Multimedia for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1785–1792. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1801>
- Mufidah, E. F. (2019). Pengembangan Buku Pop-Up Karier untuk Kesadaran Karier Siswa Sekolah Dasar. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(2), 136–143. <https://doi.org/10.21009/insight.082.03>
- Nastiti, R. B., & Purwanta, E. (2019). Introducing career to kindergarten students. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.33292/petier.v2i1.29>
- Putra, A. P., Roebyanto, G., & Arafik, M. (2023). Development of Interactive Web Based Multimedia for Online Learning in Elementary School. *Proceedings of the International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2021)*, 609(Icite), 62–67. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211210.010>
- Randi, P. O. (2023). Analysis of Career Awareness of Elementary School Students. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 4, 8–20. <https://doi.org/10.51178/jesa.v4i3.1421>
- Ratumbuisang, K. F., & Ratumbuisang, Y. F. (2023). Interactive Multimedia As Instructional Media for Elementary School Students. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(2), 245–254. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1516>
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Safitri, L., Kurnianingsih, A. M., Zain, F. N. P., Kurnia, R., Ananda, S., & Hayaturrohman, H. (2024). Pengenalan Sejarah Para Nabi Melalui Ilustrasi Majalah Dinding Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kreativitas Siswa Kelas VII di SMP IT Daarul Rahman 3 Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3507–3511. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1503>
- Sarah, Y., & Ayu, A. (2021). Model Creative Art Dalam Konseling Untuk Meningkatkan Quality Of Work Life Dan Coping Stress Pada Karyawan Di Politeknik LP3I Kampus Medan Baru. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 2(1), 28–38. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v2i1.85>
- Shea, T. (2000). *Career education in the elementary school*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Career-education-in-the-elementary-school-Shea/cbf87a4c16754cfa6472f71106fa34dd2cd277df>
- Shobrina, S. (2024). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Membantu Pemilihan Karier Siswa. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 2209. <https://doi.org/10.33394/realita.v9i1.9877>
- Sinaga, I. N., & Sa'adah, N. (2022). Jurnal Bimbingan dan Konseling. *Persepsi Siswa Kelas IX Dalam Merencanakan Karier Dengan Bantuan Media Pohon Karier*, 8(1), 48–54. <http://ojs.uniska.ac.id/index.php/BKA>
- Utami, U., & Ana, R. F. R. (2022). PEMANFAATAN MAJALAH DINDING KELAS UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SDN 1 WONOREJO KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Inventa*, 6(2), 194–209. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.2.a6119>
- Welde, A. M. J., Bernes, K. B., Gunn, T. M., & Ross, S. A. (2016). Career Education at the Elementary School Level: Student and Intern Teacher Perspectives. *Journal of Career Development*, 43(5), 426–446. <https://doi.org/10.1177/0894845316633524>
- Wood, C., & Kaszubowski, Y. (2008). The Career Development Needs of Rural Elementary School Students. *The Elementary School Journal*, 108, 431–444. <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Career-Development-Needs-of->

Rural-Elementary-Wood-
Kaszubowski/440f80d075c69842549c103189ffe817da489adb
Yulianti, Y., Anastasya, L., Ayunabilla, A., Labibah, A. R., Febia, A. A., & Riski, A. D.
(2025). Pentingnya peranan guru bimbingan dan konseling dalam perkembangan
karir pada siswa sekolah dasar. *Dharmas Education Journal*, 5(1), 147–154.